

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Disiplin sekolah merupakan hal esensial terhadap terciptanya perilaku yang tidak menyimpang dari ketertiban sekolah. Menegakkan disiplin tidak bertujuan untuk mengurangi kebebasan dan kemerdekaan siswa. Setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib di sekolah. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Salah satu perilaku disiplin di sekolah adalah kedatangan sebelum waktu yang ditentukan. Disiplin merupakan kunci kesuksesan/kemenangan. Kesuksesan adalah keinginan semua orang yang sehat dan normal. Untuk meraih kesuksesan harus diusahakan secara sungguh-sungguh dan disiplin.

Terdapat beberapa hal yang bisa mempengaruhi perilaku disiplin, diantaranya adalah sikap mental seseorang itu sendiri yaitu semangat yang mendorong seseorang untuk bersikap disiplin. Siswa dapat berdisiplin bagus diperlukan juga peran orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Karena orang tua adalah yang banyak berinteraksi dengan anak. Sehingga dalam hal ini peranan orang tua dalam mempengaruhi perilaku anak sangat menentukan. Bahkan untuk melaksanakan disiplin dalam segala hal, orang tua mempunyai peranan

penting yaitu menanamkan perilaku disiplin sejak dini. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Lingkungan (*environment*) meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan (*life processes*) kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang dapat menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain. Menurut Slameto (2010: 63) berpendapat bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar. Keadaan sekolah tempat turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar, kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak.

Keberhasilan anak dipengaruhi banyak faktor diantaranya dari dalam diri siswa yaitu motivasi. Motivasi dari dalam siswa diperkirakan mempunyai peran yang sangat penting untuk melaksanakan disiplin belajar. Kesadaran diri untuk berdisiplin dalam belajar akan memberikan kualitas dalam disiplin dibandingkan dengan disiplin karena keterpaksaan. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Suprijono (2010: 163) menjelaskan motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku.

Banyak faktor yang menjadi rintangan kedisiplinan siswa. Sumber permasalahan yang muncul dalam pembahasan ini adalah masih rendahnya kedisiplinan siswa di SMP N 1 Pulokulon. Kenyataan ini dapat diketahui dari sikap perilaku siswa sering terlambat masuk sekolah. Kebanyakan siswa kurang memiliki tanggungjawab dan kedisiplinannya belum ada. Berbagai fakta yang menunjukkan kurang disiplinnya siswa di SMP N 1 Pulokulon antara lain pada waktu jam kosong , siswa lebih suka bermain atau bercerita tentang hal-hal diluar pelajaran sehingga suasana kelas menjadi gaduh dan kurang kondusif, PR(pekerjaan rumah) yang seharusnya sudah dikerjakan dirumah tapi dikerjakan disekolah alasannya kalau dirumah membantu orang tua disawah, pada saat jam pelajaran ada yang bolos, nilai ulangan kurang memuaskan,pada saat ulangan memyontek pekerjaan teman, jika diperpustakaan anak-anak lebih suka membaca majalah atau buku cerita dibandingkan buku pelajaran.

Faktor penyebab permasalahannya yaitu siswa SMP N 1 Pulokulon banyak yang berasal dari keluarga menengah kebawah,sehingga orang tuanya bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan anak-anaknya atau pendapatan orang tuanya kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan anaknya, fasilitas untuk belajar kurang memadai. Ada juga orang tua yang harus kerja keluar kota, dan menitipkan anak-anak pada neneknya yang mengakibatkan perhatian orang tua kurang. Upaya yang sudah dilakukan sekolah dengan selalu berkoordinasi dengan orang tua siswa. Dari keterangan diatas peneliti mencoba untuk melaksanakan penelitian yaitu yang berjudul “Kontribusi

Pendapatan Orang Tua, Kondisi Lingkungan Sekolah dan Motivasi Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP N 1 Pulokulon Grobogan” .

B. Identifikasi Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kedisiplinan siswa di SMP N 1 Pulokulon Grobogan masih perlu untuk ditingkatkan
2. Kesadaran siswa akan pentingnya kedisiplinan masih rendah
3. Sarana prasarana yang dimiliki oleh SMP N 1 Pulokulon Grobogan yang berpengaruh dengan kondisi lingkungan
4. Motivasi belajar siswa dikatakan masih rendah dan perlu untuk ditingkatkan lagi
5. Kondisi sosial ekonomi keluarga peserta didik yang beragam
6. Dukungan dari orang tua untuk mensupport anaknya belajar

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini difokuskan pada kedisiplinan siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dibatasi oleh kondisi pendapatan orang tua, kondisi lingkungan belajar dan motivasi siswa.

D. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Adakah kontribusi pendapatan orang tua, kondisi lingkungan belajar dan motivasi terhadap kedisiplinan siswa di SMP N 1 Pulokulon Grobogan?

2. Adakah kontribusi pendapatan orang tua terhadap kedisiplinan siswa di SMP N 1 Pulokulon Grobogan?
3. Adakah kontribusi kondisi lingkungan belajar terhadap kedisiplinan siswa di SMP N 1 Pulokulon Grobogan?
4. Adakah kontribusi motivasi terhadap kedisiplinan siswa di SMP N 1 Pulokulon Grobogan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan.

1. Untuk menganalisis dan menguji kontribusi pendapatan orang tua, kondisi lingkungan belajar dan motivasi terhadap kedisiplinan siswa di SMP N 1 Pulokulon Grobogan
2. Untuk menganalisis dan menguji kontribusi pendapatan orang tua terhadap kedisiplinan siswa di SMP N 1 Pulokulon Grobogan
3. Untuk menganalisis dan menguji kontribusi kondisi lingkungan belajar terhadap kedisiplinan siswa di SMP N 1 Pulokulon Grobogan
4. Untuk menganalisis dan menguji kontribusi motivasi terhadap kedisiplinan siswa di SMP N 1 Pulokulon Grobogan

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menambah literatur yang mempunyai kaitan dengan kajian teori yang

berhubungan dengan pendapatan orang tua, kondisi lingkungan belajar, motivasi dan kedisiplinan siswa

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan ketertiban peserta didik kaitannya dengan kedisiplinan siswa.
- b. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk membimbing dan mengajar siswa agar berlaku disiplin.
- c. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan meningkatkan perilaku disiplin siswa.